



Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Metode Amenorea Laktasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Primipara di Rumah Sakit Umum Teungku Peukan Tahun 2023

Nurul Fauzi

STIKes Mitra Husada Medan

Ika Damayanti Sipayung
STIKes Mitra Husada Medan

Sri Rezeki
STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor Medan

Korespondensi penulis: nurulfauzi010101@gmail.com

Abstract. *The Lactational Amenorrhoea Method (MAL) is a type of contraception that can be relied on for six months after giving birth, the mother's fertility period has not yet returned, breastfeeding exclusively is sufficient and does not use bottles to give milk to the baby. The aim is to determine the effect of health education about the lactation amenorrhoea method on the knowledge and attitudes of primiparous mothers at Teungku Peukan General Hospital in 2023. The type of research used is quantitative research. Quantitative research is a type of research that produces discoveries that can be achieved (obtained) using statistical procedures or other methods of quantification (measurement) of a set of objects which usually aim to see a picture of phenomena that occur in a certain population. The aim of the researchers was to determine the effect of health education on the knowledge and attitudes of primiparous mothers towards the lactation amenorrhoea method. The chi-square value was found to be $0.03 < 0.05$, which means that there is an influence on the mother's knowledge of the lactation amenorrhoea method at Teungku Peukan Regional Hospital in 2023.*

Keywords: *Postpartum Mothers, Lactation Amenorrhoea Method*

Abstrak. Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah suatu jenis kontrasepsi yang dapat diandalkan selama enam bulan setelah melahirkan, periode kesuburan ibu belum kembali, menyusui secara eksklusif dengan cukup dan tidak menggunakan botol untuk memberikan susu ke bayi. Tujuan untuk Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang metode amenorea laktasi terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu primipara di rumah sakit umum teungku peukan tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) terhadap sekumpulan objek yang biasa bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu. Dimana yang tujuan peneliti untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu primipara terhadap metode amenorea laktasi. Hasil nilai chi-square didapatkan $0,03 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh pengetahuan ibu dengan metode amenorhea laktasi di RSUD Teungku Peukan Tahun 2023.

Kata Kunci: Ibu Nifas, Metode Amenorea Laktasi

LATAR BELAKANG

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk (Irianto, 2018). Menurut *World Health Organization (WHO)* tujuan dan manfaat dari KB adalah memperlambat pertumbuhan

Received November 29, 2023; Accepted Desember 16, 2023; Published Desember 30 2023

* Nurul Fauzi, nurulfauzi010101@gmail.com

populasi, mengatur jarak dan menunda kehamilan, mengurangi angka kematian bayi, memberdayakan masyarakat dan meningkatkan pendidikan, serta mengurangi kehamilan pada remaja (usia muda). Salah satu upaya penurunan jumlah penduduk adalah melalui upaya menekan angka fertilitas yang instrument utamanya adalah Program Keluarga Berencana (KB).

Berdasarkan data dari *WHO (World Health Organization)* penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia. Terutama di Asia dan Amerika latin. tetapi tetap rendah di Afrika Sub-Sahara. Di Afria dari 61,8%. Dan di Afrika latin dan Karibia tetap stabil sebanyak 66,7% (*World Health Organization, 2018*). Data *World Health Organization (WHO)* menunjukkan bahwa pengguna alat kontrasepsi Implan di seluruh Dunia masih di bawah alat kontrasepsi suntik, pil dan IUD, terutama di negara-negara berkembang. Persentase penggunaan alat kontrasepsi KB suntik yaitu 35,5%, KB pil yaitu 30,5%, KB IUD yaitu 15,2% sedangkan KB Implan dibawah 10% Yaitu 7,3% dan alat kontrasepsi lainnya sebesar 11,7%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

KAJIAN TEORITIS

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah suatu jenis kontrasepsi yang dapat diandalkan selama enam bulan setelah melahirkan, periode kesuburan ibu belum kembali, menyusui secara eksklusif dengan cukup dan tidak menggunakan botol untuk memberikan susu ke bayi.

Muryanto (2019) berpendapat bahwa MAL merupakan istilah lain dari pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif pada bayi, sekaligus berfungsi sebagai KB alamiah yang sifatnya sementara segera setelah melahirkan selama 6 bulan. MAL dapat dipertimbangkan penggunaannya pada daerah dengan keterbatasan akses terhadap kontrasepsi.

Kadar prolaktin selama masa gestasi mengalami peningkatan, terjadi perangsangan terhadap pertumbuhan payudara dan kelenjar mammae. Peningkatan kadar prolaktin akan mengakibatkan tidak terjadinya ovulasi dan infertilitas. Proses laktasi postpartum berperan penting dalam menunda kembalinya ovulasi setelah persalinan, Estrogen dan progesteron memiliki efek hambatan terhadap prolaktin pada payudara. Setelah persalinan, prolaktin bertindak sebagai hormon 23 utama yang mendukung produksi ASI dan terjadi penurunan kadar estrogen dan progesteron serta efek inhibitorynya terhadap prolaktin secara bermakna. Refleks isap bayi akan merangsang prolaktin dan mempertahankan produksi ASI. Pembesaran payudara dan sekresi ASI secara penuh mulai terjadi pada hari ketiga hingga keempat pascapersalinan ketika estrogen dan progesteron benar-benar telah hilang dari sirkulasi wanita. Kontrasepsi hormonal khususnya yang mengandung estrogen dapat mengganggu laktasi melalui efek inhibitorynya terhadap prolaktin yang bertanggung jawab terhadap produksi ASI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) terhadap sekumpulan objek yang biasa bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu. Dimana yang tujuan peneliti untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu primipara terhadap *metode amenorea laktasi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Terhadap Amenorhea Laktasi

Hasil penelitian Rofik Darmayanti diperoleh 17 responden (48,6%) memiliki pengetahuan kurang tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) dan 23 responden (65,7%) memiliki minat sedang untuk melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL). Hasil uji statistik Z hitung sebesar 3,776 sedangkan Z tabel sebesar 1,96 dimana Z hitung > Z tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) dengan minat melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) perlu adanya konseling yang melibatkan bidan, suami dan keluarga pada saat ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

Berdasarkan Hasil Penelitian, Distribusi Frekuensi pengetahuan Ibu tentang Metode Amenorhea Laktasi di RSUD Teungku Peukan tahun 2023 mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang (41,5%), pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (31,7%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 10 orang (24,4%).

2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Terhadap Amenorhea Laktasi

Berdasarkan hasil penelitian Sri Mulyani menunjukkan bahwa dari 67 responden yang memiliki pengetahuan baik adalah 21 (31,3%), pengetahuan cukup adalah 30 (44,8%) dan pengetahuan kurang adalah 16 (23,9%). Responden dengan sikap baik adalah 39 (58,2%), responden 28 (41,4%) memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi MAL. Kesimpulan: Ada

hubungan yang antara pengetahuan dan sikap ibu postpartum terhadap metode kontrasepsi amenore laktasi di rumah sakit di kota Surakarta.

Berdasarkan penelitian ini, sikap Ibu terhadap metode amenorhea laktasi di RSUD Teungku Peukan Tahun 2023 mayoritas sikap buruk sebanyak 25 orang (61,0%) dan minoritas sikap baik sebanyak 15 orang (36,6%).

3. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Amenorhea Laktasi

Menurut penelitian Melyani menunjukkan bahwa dengan derajat kebebasan yang didapat yaitu 2 dan taraf signifikansinya yaitu 5% (0,05) maka nilai X^2 tabel adalah 5,991 sehingga X^2 hitung (9,3) \geq X^2 tabel (5,991) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dalam memilih metode amenorea laktasi pada ibu nifas di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Utara tahun 2017.

Berdasarkan penelitian ini pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap amenorhea laktasi di RSUD Teungku Peukan Tahun 2023 menunjukkan bahwa kategori mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (42,5%), dimana yang mengerti sebanyak 11 orang (27,5%) dan tidak mengerti sebanyak 6 orang (15,0%), serta minoritas pengetahuan baik sebanyak 10 orang (25,0%) dimana mengerti sebanyak 1 orang (2,5%) dan tidak mengerti sebanyak 9 orang (22,5%). Dengan hasil nilai chi-square didapatkan $0,03 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh pengetahuan ibu dengan metode amenorhea laktasi di RSUD Teungku Peukan Tahun 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada ibu di RSUD Teungku Peukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi *pengetahuan ibu* terhadap amenorhea laktasi di RSUD Teungku Peukan tergolong tinggi.
2. Frekuensi sikap *ibu* terhadap amenorhea laktasi di RSUD Teungku Peukan tergolong tinggi.
3. Pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap amenorhea laktasi di RSUD Teungku Peukan juga tergolong tinggi.

SARAN

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti terkait Pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap amenorhea laktasi, seperti faktor pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan terhadap amenorhea laktasi.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Y dan Martini. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press, 2011.
- BKKBN. Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2018 [Internet]. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta; 2017. Available from: <http://www.dhsprogram.com>. Irianto, K. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Bandung : Alfabeta
- Budiman & Riyanto, A. 2013, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Kasmiadriani. 2014. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Penerapan Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL) Pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Citta dan Puskesmas Pacongkang, Kabupaten Soppeng Tahun 2014*. Skripsi/Undergraduate Theses. Universitas Hasanuddin.
- Muryanto. 2012. *Amenore Laktasi sebagai Metode ber-KB dan urgensinya Terhadap PP 33 tahun 2012*. www.kulonprogokab.go.id/.../getfile.php?....AmenoreLaktasi
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2012). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.